

PENGEMBANGAN MODEL DOKUMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN YANG EFEKTIF DAN EFISIEN BERBASIS WEB DENGAN *MOBILE RESPONSIVE USER INTERFACE DESIGN*

Widiawati ¹, Ria Dila Syahfitri ²

Akademi keperawatan Kesdam II/Sriwijaya, Palembang¹,

Akademi keperawatan Kesdam II/Sriwijaya, Palembang²

widiridi@gmail.com¹

riadilasyahfitri18@gmail.com²

ABSTRAK

Pendokumentasian keperawatan yang terkait dengan Pendataan Asuhan Keperawatan Secara Efektif Dan Efisien Mahasiswa Akper Kesdam Ii/Sriwijaya Palembang Berbasis Web Dengan Mobile Responsive User Interface Design baru sebatas diagnosa keperawatan dan perencanaan keperawatan, sedangkan untuk pengkajian, implementasi, dan evaluasi masih menggunakan manual. Hal tersebut menjadi suatu hambatan bagi seorang yang berprofesi sebagai tenaga medis keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan dengan efektif dan efisien. Perlunya penyegaran dalam penerapan sistem informasi keperawatan untuk kelengkapan dokumentasi keperawatan. Penggunaan catatan pasien yang terkomputerisasi (*computerized patient records*) yang berkembang pesat, membutuhkan bahasa yang baku dalam menggambarkan masalah-masalah pasien. Diagnosis keperawatan melengkapi kebutuhan tersebut dan membantu menetapkan lingkup praktik keperawatan, dengan menggambarkan kondisi perawat yang dapat merawat secara mandiri.

Kata Kunci: : Pengembangan Asuhan Keperawatan Berbasis Web

ABSTRACT

Nursing documentation related to Nursing Care Data Collection Effectively and Efficiently Students of Kesdam II/Sriwijaya Palembang Academy of Sciences Web-Based With Mobile Responsive User Interface Design is only limited to nursing diagnoses and nursing planning, while for assessment, implementation, and evaluation still use manuals. This becomes an obstacle for a person who works as a medical nurse to carry out nursing care effectively and efficiently. The need for a refresher in the application of nursing information systems for the completeness of nursing documentation. The rapidly growing use of computerized patient records requires a standardized language to describe patient problems. Nursing diagnoses complement these needs and help define the scope of nursing practice, by describing the nurse's condition for self-care.

Keywords: : Development of Web-Based Nursing Care

PENDAHULUAN

Dalam Callie (2010) Sistem informasi keperawatan berkaitan dengan legalitas untuk memperoleh dan menggunakan data, informasi dan pengetahuan tentang standar dokumentasi, komunikasi, mendukung proses pengambilan keputusan, mengembangkan dan mendesiminasikan pengetahuan baru, meningkatkan kualitas, efektifitas dan efisiensi asuhan keperawatan dan memberdayakan pasien untuk memilih asuhan kesehatan yang diinginkan. Keandalan suatu sistem informasi pada suatu organisasi terletak pada keterkaitan antar komponen yang ada sehingga dapat dihasilkan dan dialirkan menjadi suatu informasi yang berguna, akurat, terpercaya, detail, cepat, relevan untuk suatu organisasi. System informasi berbasis komputer ini akan mengidentifikasi berbagai macam kebutuhan pasien, mulai dari dokumentasi asuhan keperawatan, dokumentasi pengobatan, sampai perhitungan keuangan yang harus dibayar oleh pasien terhadap perawatan yang telah diterima. Di luar negeri kasus hilangnya dokumentasi serta tidak tersedianya form pengisian tidak lagi menjadi masalah.

Pendataan asuhan Keperawatan yang kami bangun adalah sistem informasi dengan pendekatan ilmiah dan menggunakan system pakar membantu rumah sakit khususnya profesi perawatan dalam mencapai sasaran utama sebagai berikut: Memberikan nilai tambah dengan meningkatkan Efisiensi, Kemudahan

Operasional, dan Standard Praktek Keperawatan yang baik dan benar, Mendukung proses Dokumentasi yang Auditable dan Accountable., Meningkatkan profesionalisme dan kinerja manajemen dan profesi perawatan, Mendukung kerja sama, keterkaitan dan koordinasi antar bagian dalam rumah sakit.

Rumusan Masalah “Aplikasi Sistem Informasi Keperawatan Dalam Melakukan Pendataan Asuhan Keperawatan Secara Efektif Dan Efisien oleh Mahasiswa Akper Kesdam II/Sriwijaya Palembang” Pengembangan Model Asuhan keperawatan ini bertujuan untuk membantu tenaga medis keperawatan untuk melakukan pengkajian dan pengdiagnosaan secara efektif dan Efisien dalam asuhan keperawatan.

Pengembangan model asuhan keperawatan adalah pendekatan ilmiah dan menggunakan system pakar membantu rumah sakit khususnya profesi perawatan dalam mencapai sasaran utama sebagai berikut: Memberikan nilai tambah dengan meningkatkan Efisiensi, Kemudahan Operasional, dan Standard Praktek Keperawatan yang baik dan benar, Mendukung proses Dokumentasi yang Auditable dan Accountable., Meningkatkan profesionalisme dan kinerja manajemen dan profesi perawatan, Mendukung kerja sama, keterkaitan dan koordinasi antar bagian dalam rumah sakit.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan melakukan penelitian mengenai Pengembangan Model Dokumentasi Asuhan Keperawatan Yang Efektif Dan Efisien Berbasis Web Dengan *Mobile*

Responsive User Interface Design, dimana para mahasiswa tersebut setelah lulus menjadi tenaga medis keperawatan yang professional Manfaat Penelitian Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat berguna sebagai bahan masukan, perbaikan dan sumbangan pemikiran didalam pengembangan ilmu keperawatan yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi yang bermanfaat bagi tenaga medis keperawatan

Manfaat Praktis Bagi Pelayanan Asuhan Keperawatan Manfaat penelitian ini bagi pelayanan Asuhan keperawatan diharapkan dapat memberikan peningkatkan pengetahuan perawat dalam hal Memberikan nilai tambah dengan meningkatkan Efisiensi, Kemudahan Operasional, dan Standard Praktek Keperawatan yang baik dan benar serta Meningkatkan profesionalisme dan kinerja manajemen dan profesi perawatan.

Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan saran dan masukan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pelayanan Asuhan Keperawatan dengan menggunakan Aplikasi Teknologi Informasi bagi penyelenggaraan pendidikan keperawatan.

Bagi Peneliti Selanjutnya Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan sumber informasi pada bidang Palayanan Asuhan Keperawatan mengenai Aplikasi Sistem Informasi Keperawatan, Metode. Sistem juga

memfasilitasi Model Pelayanan Keperawatan, Standar Prosedur Operasional, Standar Asuhan Keperawatan berdasarkan Evidance Base Nursing, Pedoman pengelolaan etik, supervisi keperawatan

METODE

Jenis penelitian ini kuantitatif dengan rancangan desain eksperimen semu (*quasy experiment*). Desain riset kuantitatif *quasy eksperiment* dengan desain *pretest post test with control group design*. Nursalam (2013) menyebutkan penelitian eksperimen semu merupakan suatu rancangan yang berupaya mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol di samping kelompok eksperimental.

Objek Penelitian Penulis melakukan penelitian ini pada Mahasiswa Akper Kesdam II/Sriwijaya yang masih dalam pembelajaran Asuhan Keperawatan.Maka dari itu topik penelitian ini adalah “ Pendataan Asuhan Keperawatan Secara Efektif Dan Efisien Oleh Mahasiswa Akper Kesdam Ii/Sriwijaya Palembang Berbasis Web Dengan Mobile Renponsive User Interface Design” Metode Penelitian Dengan penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan metode deskriptif, Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian ini dilakukan di Akper Kesdam II/Sriwijaya, merancang aplikasi yang menggunakan model dari

sekuensial linier dan bertahap secara berurutan dari analisis, desain, pengkodean(coding) dan tahap pengujian(implementasi).IV.

Hasil

Perancangan Sistem dilakukan setelah penulis melakukan analisa sistem yang berjalan pada objek penelitian. Dapat diartikan juga sebagai pengembangan sistem dari sistem yang sedang berjalan.Serta dapat memperbaiki beberapa fungsi yang sudah ada agar dapat lebih baik lagi. Registrasi Login Pengelolaan Data Profil Pengelolaan Data Profesi Pengelolaan Data Pekerjaan Pengelolaan Data Pelatihan Riwayat Indikator Kerja Individu Assesment Kompetensi Keperawatan Laporan<<include>><<include>><<include>> Perawat Kepala Perawat Kepala Perawat Gambar 1. Use Case Yang Diusulkan Implementasi dan Pengujian Sistem Menggunakan perangkat lunak pada pembuatan sistem informasi Administrasi pada Kos London Residence and Lodging antara lain:

Windows 7, Visual Studio Code, MySQL (phpMyAdmin), Xampp 5.6.38, Google Chrome Menggunakan perangkat keras atau hardware pembuatan pada sistem informasi administrasi antara lain : Processor Intel(R) Core(TM) i5-7700K, Memory 4GB atau lebih, Harddisk 500GB atau lebih, LAN card 10/100Mbps, Hub, Mouse, Keyboard, Monitor,

dan Printer1) Implementasi Antar muka Penggunaan sistem merupakan langkah dalam mengimplementasikan sebuah sistem informasi yang nantinya akan digunakan oleh pengguna. Langkah-langkah penggunaan sistem tersebut adalah sebagai

berikut:a.Halaman form login , dimana langkah yang paling pertama untuk perawat, kepala perawat dan komite perawat adalah Login untuk akses masuk ke dalam web ,Gamabar 4. Halaman Login b. Halaman dashboard perawat Gambar 5. Halaman utama dashboard perawat

PEMBAHASAN

Objek Penelitian

Objek penelitian adalah tempat pelaksanaan penelitian dimana pada penyusunan penelitian ini penulis menggunakan objek penelitian pada Akper Kesdam II/Sriwijaya Palembang.

Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus menentukan desain dari penelitian yang dilakukan tersebut. Menurut Abdillah (2017) desain penelitian adalah kerangka berpikir utama dalam merencanakan proses penelitian. Desain penelitian menjelaskan mekanisme dan proses penelitian secara sistematis dan tegas. Penentuan desain penelitian berdasarkan masalah, pertanyaan, dan tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian. Dengan adanya desain penelitian maka peneliti memerlukan metode penelitian yang digunakan yaitu Model

Waterfall adalah suatu proses perangkat lunak yang berurutan, dipandang sebagai terus mengalir kebawah (seperti air terjun) melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi dan pengujian. (Sasmito, Ginanjar Wiro. 2017) Populasi penelitian ini adalah semua Mahasiswa Semester 3 yang sedang melakukan Asuhan keperawatan, dengan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik Purposive sampling, yaitu sebagian Mahasiswa yang sedang melakukan Asuhan Keperawatan. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar kuesioner untuk mengidentifikasi karakteristik responden terkait inisial, usia, jenis kelamin, serta Selanjutnya data dianalisis secara univariat untuk menyajikan distribusi frekuensi data-data responden meliputi usia, serta Mengetahui apakah sudah Efektif dan Efisien saat Mahasiswa tersebut melakukan Pendataan Asuhan Keperawatan Proses analisa data pada penelitian ini adalah dengan Program SPSS dengan menggunakan uji Variabel dan Uji Reabilitas untuk mengetahui apakah kuesioner pertanyaan tersebut sudah valid untuk mengukur variable yang di teliti dan melihat hasil pengukuran yang dapat dipercaya

Metode penelitian pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan metode rancangan pengembangan sistem informasi

menggunakan metode waterfall. Metode waterfall merupakan metode pengembangan sistem informasi yang sistematis dan sekuensial. Metode waterfall memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Requirement Gathering and Analysis*

Mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.

2. *Design*

Dalam tahap ini pengembang akan menghasilkan sebuah sistem secara keseluruhan dan menentukan alur perangkat lunak hingga algoritma yang detail.

3. *Implementasi*

Tahapan dimana seluruh desain diubah menjadi kode-kode program. Kode-kode program yang dihasilkan masih berupa modul-modul yang akan diintegrasikan menjadi sistem yang lengkap.

4. *Integration and Testing*

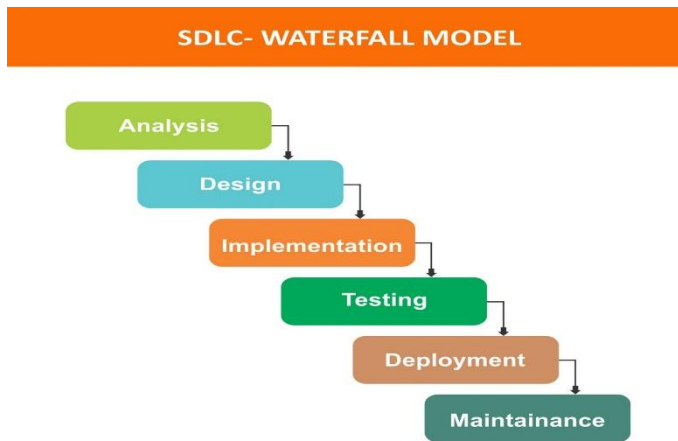
Di tahap ini dilakukan penggabungan modul-modul yang sudah dibuat dan dilakukan pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *software* yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan fungsi pada *software* terdapat kesalahan.

5. *Verifikasi*

Klien atau pengguna menguji apakah sistem tersebut telah sesuai dengan yang disetujui.

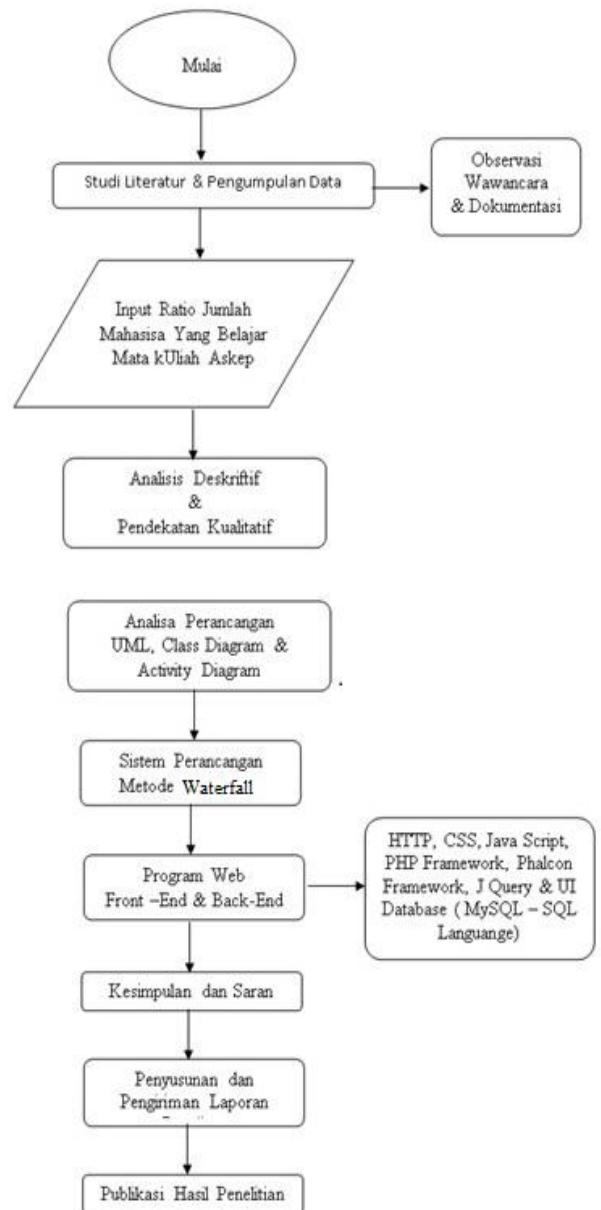
6. Operation and Maintenance

Instalasi dan proses perbaikan sistem sesuai yang disetujui.



Gambar 2. Metode Waterfall

Diagram Alir Penelitian



KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan Untuk mempermudah tanega medis keperawatan dalam melakukan pengkajian dan pandataan asuhan keperawatan, Penghematan biaya dari

penggunaan kertas untuk pencatatan,
Penghematan ruangan karena tidak
dibutuhkan tempat yang besar dalam
penyimpanan arsip, Penyimpanan data
pasien menjadi lebih lama,
Pendokumentasian keperawatan
berbasis komputer yang dirancang
dengan baik akan mendukung otonomi
yang dapat dipertanggung jawabkan,
Membantu dalam mencari informasi
yang cepat sehingga dapat membantu
pengambilan keputusan secara cepat,
Meningkatkan produktivitas kerja,
Standarisasi: terdapat pelaporan data
klinik yang standar, mudah dan cepat
diketahui, Kualitas: meningkatkan
kualitas informasi klinik dan sekaligus
meningkatkan waktu perawat dalam
memberikan asuhan keperawatan,
Accessibility, legibility, mudah membaca
dan mendapat informasi klinik dari
pasien dalam satu lokasi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah & Ramdan. (2008). Hubungan Karakteristik Pasien Dengan Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat.
- ANA. (2014). Nursing informatics: Scope and standards of practice. (2nd ed.). New York: American Nurses Association.
- Callie Chiah-Lee Chan. (2010). Nurse's perceptions on the impact of health information system usage in their workplace. Volume 37 No.2, Juni 2010. Singapore Nursing Journal. www.ebscho.com (diakses tanggal 25 Oktober 2011)
- Davis, Gordon B. 2013. Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen. Palembang: Maxikom.
- Efendi, F. dan Makhfudli (2009). Teori dan Praktik dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Ginanjari Wiro Sasmito¹, (2017) Penerapan Metode Waterfall Pada Desain Sistem Informasi Geografis Industri Kabupaten Tegal
- Minarni dkk. (2011). Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Pada Politeknik Kesehatan Padang. Jurnal Teknologi Informasi & Pendidikan ITP, 3(1), 102–109
- Machmud, R. (2013). Peranan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Lembaga Pemasarakatan Narkotika (Lapastika) Bollangi Kabupaten Gowa. Jurnal Capacity STIEAMKOP Makassar, 9(3), 409–421
- Kwek, C. L., Tan, H. P., & Lau, T. C. (2010). Investigating the Shopping Orientations on Online Purchase Intention in the e-Commerce Environment: A Malaysian Study. Journal of Internet Banking and Commerce, 1-22.
- Mulyanto, A. (2009) Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Nursalam. 2013. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis : Jakarta Salemba Medika

